

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penting untuk memilih metode yang tepat karena akan membantu penulis dalam memperoleh data yang dapat dijadikan bahan penelitian. Apabila metode yang digunakan tidak tepat maka dapat menyulitkan penulis dalam melaksanakan penelitian karena tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, penulis harus memahami apa itu metode penelitian.

Penelitian menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Pendidikan”, Penelitian adalah “cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*”.¹ Adapun “Metodologi Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.² Untuk mendapatkan data tersebut digunakan cara yang rasional, artinya cara yang dilakukan masuk akal dan dapat dijangkau oleh penalaran manusia.

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Penelitian Kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal.4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet keempat belas, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.2

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.³ Definisi lain dari penelitian kualitatif yaitu “suatu strategi inkuiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif”.⁴

Berdasarkan pengertian diatas tentang penelitian kualitatif, maka penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif terhadap sebuah novel karya Habiburrahman El-Shirazy yang berjudul *Api Tauhid*. Penelitian ini merupakan studi penelitian yang menginterpretasikan akhlak dari tokoh Badiuzzaman Said Nursi dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy tersebut.

B. Desain Penelitian

Tindakan awal seorang penulis ketika melakukan penelitian adalah merencanakan penelitiannya. Rancangan atau perencanaan dalam penelitian yaitu “gambaran secara mendetail tentang proses penelitian

³ *Ibid.*, hal. 9

⁴ Umar Sidiq, dkk., *Metodologi Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal.4

yang akan dilakukan oleh si peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan”.⁵ Desain penelitian mencakup unsur-unsur penelitian yang menguraikan langkah-langkah yang akan diambil peneliti untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itu, penulis membuat desain penelitian sebagai bagian dari rencana penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian perpustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui pemahaman dan pengkajian teori-teori dari berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian. Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan desain perpustakaan penelitian dari berbagai sumber yang sesuai dengan judul penelitian, berupa buku, jurnal, majalah, dan lain-lain. Melalui data yang diperoleh dapat mencapai tujuan penelitian yaitu menjelaskan akhlak tokoh Bediuzzaman Said Nursi dalam novel *Api Tauhid* dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kapustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, majalah, kisah-kisah sejarah”.⁶ Kapustakaan menjadi sumber data utama penelitian ini, maka informasinya diperoleh dari buku, majalah, artikel, dan karya lain yang

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 88

⁶ Mulya Sari dan Asmendri, Penelitian Kapustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, vo.1, Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 2020, no. 6, hal. 43

sesuai dengan nama topik penelitian. Sumber data mengacu pada dokumen yang digunakan sebagai bahan penelitian, sedangkan dokumen penelitian mengacu pada topik yang akan diteliti. Sumber data primer dan sumber data sekunder merupakan dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Sumber data primer

Buku-buku yang dijadikan topik kajian merupakan sumber data primer dalam penelitian kepustakaan. Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy yang dijadikan rujukan utama penulis selama pengembangan penelitian ini dan merupakan sumber data primer.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat berkelanjutan dan berkaitan dengan buku yang diteliti. Buku, majalah, jurnal, dan jenis data lainnya dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai bahan pelengkap untuk menyelesaikan penelitian terkait novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy. Penulis penelitian ini menggunakan data sekunder untuk melakukan penelitian yang konsisten dan mendukung data primer.

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Dokumentasi dapat berupa teks, gambar, atau karya

monumental seseorang. Sumber utama penelitian yaitu novel *Api Tauhid*. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah membaca novel tersebut. Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, seperti kutipan yang diambil dari teks novel, kemudian akan dicatat dan dianalisis oleh penulis. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis secara menyeluruh oleh penulis. Informasi-informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan disusun dalam kelompok-kelompok sesuai dengan judul penelitian yang dikemukakan penulis yaitu “Interpretasi Akhlak Badiuzzaman Said Nursi dalam *Novel Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.”

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya berdasarkan satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih isi yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Pembaca dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis isi. Teknik ini merupakan “sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkapkan, memahami, dan menangkap isi karya sastra”.⁷ Dengan menggunakan teknik analisis isi dalam penelitian ini, penulis akan mengamati dan menjelaskan akhlak tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam

⁷ Yuli Eka Rahmawati, Analisis Nilai Karakter Sabar dalam Novel Santri Cengkir dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2022), hal.44

novel *Api Tauhid*. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menggunakan teknik analisis isi adalah:

Pertama, reduksi dengan berfokus hanya pada hal-hal yang penting. Sumber data utama yaitu novel *Api Tauhid* dibaca beberapa kali kemudian dicatat dan dikumpulkan data-data relevan yang diperlukan untuk penelitian. *Kedua*, penyajian data merupakan data yang disajikan setelah melalui proses reduksi. Data yang terkumpul disusun secara rinci agar mudah dipahami dan kemudian dianalisis sesuai kebutuhan penelitian. *Ketiga*, penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari teknik analisis isi. Dalam proses penyajian data, kami berharap memiliki bukti yang kuat untuk dapat menarik kesimpulan yang dapat diandalkan.